



Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UNTAG Surabaya)

Sindy Utami¹,

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100116@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : Hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the influence of investment knowledge, minimum capital policies, and capital market training on students' investment interest. Researchers want to know the factors that influence students' investment interest. Research data was obtained directly through a questionnaire that was distributed to 96 respondents. The sampling method uses purposive sampling with the criteria that the respondent is an active student at the university concerned and has attended capital market training or education. The analytical tool used in this research is Smart PLS version 4 software. The results of the research show that Investment Knowledge has a positive and significant effect on students' Investment Interest. (H1); The minimum capital policy has a positive and insignificant effect on students' investment interest (H2); Capital Market Training has a positive and insignificant effect on students' Investment Interest. (H3).*

Keywords: *Investment knowledge, minimum capital policy, capital market training, investment interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa. Peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi mahasiswa. Data penelitian diperoleh langsung melalui kuesioner yang telah disebar ke 96 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria responden merupakan mahasiswa aktif di universitas yang bersangkutan dan pernah mengikuti pelatihan atau edukasi pasar modal. Alat analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah software Smart PLS versi 4 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa. (H1); Kebijakan modal minimal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa (H2); Pelatihan Pasar Modal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Minat Investasi mahasiswa. (H3).

Kata Kunci : Pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal, pelatihan pasar modal, minat investasi

PENDAHULUAN

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal, memahami pentingnya investor, mengidentifikasi saham sebagai alat investasi ideal, memahami tantangan, dan menggugah minat masyarakat untuk menjadi calon potensial, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengembangkan berbagai program pendidikan investasi bekerja sama dengan lembaga pendidikan untuk melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia. Pasar modal Indonesia masih memiliki jumlah investor dalam negeri yang sangat sedikit. Fungsi pasar modal dalam kegiatan perekonomian sangatlah penting. Pasar modal akan tumbuh dan menjadi sumber kemajuan perekonomian di hampir semua negara yang menganut sistem ekonomi pasar. (Khoirunnisa, 2017).

Tantangan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa seringkali diimbangi oleh kelebihan berupa waktu yang panjang. Meskipun sumber daya finansial terbatas, peluang untuk memulai investasi pada tahap ini merupakan keputusan cerdas. Dengan mengelola waktu secara efisien, mahasiswa dapat membangun portofolio investasi yang kuat seiring berjalannya waktu, bahkan dengan modal yang terbatas. Keunggulan waktu yang dimiliki mahasiswa memungkinkan mereka untuk merasakan manfaat efek compounding dan memperoleh pengalaman berharga dalam dunia keuangan. Investasi ini, walaupun dimulai dengan modal terbatas, memiliki potensi untuk menjadi sumber pendapatan pasif di masa depan.

Pentingnya pengetahuan investasi dalam menarik minat investasi tidak bisa diabaikan, terutama di kalangan mahasiswa. Mengembangkan kemampuan finansial yang akan menjadi landasan kokoh bagi kehidupan finansial mahasiswa di masa depan sama pentingnya dengan mengembangkan uang selama fase investasi ini. Berinvestasi adalah proses yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman yang lebih dalam tentang manajemen risiko, disiplin keuangan, dan perencanaan masa depan yang lebih efisien selain keuntungan yang nyata. Oleh karena itu, investasi adalah cara terbaik bagi mahasiswa untuk belajar, berkembang secara pribadi, dan bersiap untuk masa depan yang lebih baik.

Kebijakan modal minimal investasi memainkan peran krusial dalam mengatur persyaratan minimum yang diperlukan bagi investor untuk memulai aktivitas investasi. Sementara tujuan utama kebijakan ini adalah untuk melindungi investor dan menjamin bahwa keputusan mengenai investasi telah dipikirkan dengan matang. Penerapan kebijakan modal investasi minimum yang terlalu tinggi seringkali menimbulkan dampak yang kurang baik, terutama bagi pelajar yang masih dalam tahap belajar. Mahasiswa, yang umumnya dihadapkan pada keterbatasan finansial, sering kali terkendala untuk memenuhi persyaratan modal minimal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan evaluasi mendalam terhadap dampak kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa.

Pelatihan pasar modal juga dapat berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan minat investasi mahasiswa. Pasar modal memberikan alternatif bagi investor untuk berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun panjang, yang pada umumnya akan menyebabkan para investor tertarik untuk menginvestasikan dananya (Dasriyan Saputra, 2018). Pelatihan ini dapat memberikan wawasan praktis tentang bagaimana cara berinvestasi, mengelola risiko, dan memilih instrumen investasi yang tepat. Namun, pertanyaan muncul sejauh mana pelatihan semacam itu telah diselenggarakan dan sejauh

mana dampaknya terhadap minat investasi mahasiswa Akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi dan menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal investasi, dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Prodi Akuntansi UNTAG Surabaya.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan modal minimal investasi terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi UNTAG Surabaya.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Peneliti akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tentang investasi dan minat investasi melalui proses penelitian. Pengetahuan dan keterampilan ini akan bermanfaat bagi peneliti dalam mengembangkan karir mereka di bidang investasi atau bidang lainnya yang terkait dengan investasi.
2. Bagi Pembaca
Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada mahasiswa tentang pentingnya investasi dan bagaimana pengetahuan, kebijakan modal minimal, dan pelatihan pasar modal dapat memengaruhi minat investasi mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian mereka. Misalnya, peneliti dapat menguji pengaruh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Menurut (Deri, 2020) Akuntansi manajemen (management accounting) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen (orang yang bertanggungjawab atas operasional perusahaan) untuk melakukan perencanaan (planning), pengendalian (controlling), pengambilan keputusan (decision-making), dan penilaian kinerja organisasi atau perusahaan.

Perilaku Keuangan

(Kholilah & Iramani, 2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan ini terbagi menjadi tiga hal utama yaitu konsumsi, tabungan dan investasi. Perilaku keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima risiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan untuk keberlanjutan usahanya. Perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi.

Minat Investasi

Menurut (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya.

Pengetahuan Investasi

Menurut (Wibowo & Purwohandoko, 2019) pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian (return) investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2022). Menurut (Aditama & Nurkhin, 2020) pengetahuan investasi tidak hanya sebatas mengetahui bagaimana cara berinvestasi di pasar modal,

namun juga mengetahui pengetahuan-pengetahuan umum mengenai investasi, tujuan investasi, return & risiko investasi, hubungan risiko & return, dan instrumen pasar modal.

Kebijakan Modal Minimal

Modal minimal merupakan setoran awal untuk membuka rekening saat pertama kali pada pasar modal (Wibowo & Purwohandoko, 2019). Hal yang sangat riskan untuk dipertimbangkan dalam melakukan investasi adalah seberapa besar modal yang dimilikinya. Hal ini karena semakin banyak penanaman modal yang akan kita lakukan dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi maka semakin tinggi pula modal yang harus kita siapkan untuk bisa mencapai batas minimal permodalan tersebut.

Pelatihan Pasar Modal

Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut (Tandio, 2016). Menurut (Wardani & Komara, 2021) adapun dampak yang ditimbulkan dari pelatihan pasar modal adalah dengan adanya pelatihan pasar modal dan materi yang disajikan mudah dipahami dan dimengerti membuat seseorang tertarik dalam investasi dan dengan adanya pelatihan membuat seseorang mengerti akan hal baru.

PENELITI TERDAHULU

Penelitian (Merawati & Putra Semara, 2017) dengan judul “Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa”. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan software SPSS. Hasil yang diperoleh variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

Penelitian (Tandio, 2016) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS versi 22.0. Selain itu, juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil yang diperoleh adalah pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian (Hermanto, 2017) dengan judul “Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal”. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan

SPSS. Hasil yang diperoleh modal minimal investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

Penelitian (Nisa & Zulaika, 2017) dengan judul “Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal”. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis dengan SPSS. Hasil yang diperoleh modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian (Darmawan et al., 2019) dengan judul “Pengatahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Minimal Modal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat analisis yakni SPSS (Statistical Package for Social Science) versi 20 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, kebijakan modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, dan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Penelitian (Aditama & Nurkhin, 2020) dengan judul “Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening”. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif dan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

HIPOTESA PENELITIAN DAN HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengetahuan Investasi Dengan Minat Investasi

Pengetahuan investasi yang terdiri dari pemahaman, tujuan, tingkat risiko, dan keputusan investasi yang akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar

modal. Penelitian (Merawati & Putra Semara, 2017) pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian (Aditama & Nurkhin, 2020) menyatakan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) menghasilkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh positif terhadap minat investasi. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pengetahuan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa dengan hipotesa:

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Kebijakan Modal Minimal Investasi Dengan Minat Investasi

Kebijakan modal minimal yang terdiri dari modal awal, pertimbangan modal, tingkat modal, dan estimasi dana akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2019), menyatakan kebijakan modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, sejalan dengan (Nisa & Zulaika, 2017) menyatakan modal minimal sangat mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Sedangkan penelitian (Hermanto, 2017), menyatakan modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Penelitian ini akan menguji kembali kebijakan modal minimal terhadap minat investasi mahasiswa dengan hipotesa:

H2 : Kebijakan modal minimal berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

Pelatihan Pasar Modal Dengan Minat Investasi

Pelatihan pasar modal yang terdiri dari sosialisasi, gambaran investasi, ilmu pelatihan, dan keterampilan akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian (Tandio, 2016), pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2019), menyatakan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Penelitian (Aditama & Nurkhin, 2020), menghasilkan pelatihan pasar modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh pelatihan pasar modal terhadap minat investasi mahasiswa dengan hipotesa:

H3 : Pelatihan pasar modal berpengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan survei penyebaran kuesioner. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur kemudian dianalisis secara statistik untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam mengambil keputusan atau menyimpulkan hasil penelitian.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada semester gasal 2023 dengan fokus pada pengaruh pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal terhadap minat investasi. Melalui pengumpulan data dari responden yang terdiri dari mahasiswa aktif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di kalangan mahasiswa pada lingkungan akademik.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber pertama oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data penelitian ini adalah kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Hasil dari kuesioner ini akan menjadi sumber utama data untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di Program Studi Akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria pengambilan penentuan sampel :

1. Responden merupakan mahasiswa aktif di universitas yang bersangkutan.
2. Responden pernah mengikuti pelatihan atau edukasi pasar modal.

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga untuk menghitung jumlah sampel minimum yang dibutuhkan menggunakan rumus *Lamshow* untuk populasi yang tidak diketahui (Riduwan & Akdon, 2010) (dalam Sugianto & Rahman, 2019) yaitu :

Keterangan :

$$n = \frac{Z^2XP(1 - P)}{d^2}$$

n : jumlah sampel

z : skor z pada kepercayaan 95% =

1,96p : maksimal estimasi = 0,5

d : alpa (0.10) atau sampling eror =

10% Sehingga,

$$n = \frac{1,95^2 \times (0,5 \times 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 96 responden. Alasan peneliti menggunakan rumus *Lameshow* karenaa populasi yang dituju terlalu besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan purposive sampling, dengan pengumpulan data berbentuk kuesioner yang akan disebarakan secara online dengan google form untuk menjawab tujuan penelitian ini.

Tabel 1. Skala Likert

JAWABAN	SKOR
Sangat Setuju	1
Setuju	2
Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	4

Definisi Variabel (Konsep dan Operasional)

Variabel Independen

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan Investasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pemahaman dan pertimbangan sebelum berinvestasi diantaranya memahami cara kerja dan tujuan investasi. Pengetahuan investasi dalam konteks penelitian ini

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UNTAG Surabaya)

meliputi pemahaman tentang pasar modal, tujuan investasi, pemahaman yang baik tentang tingkat risiko dan kemampuan untuk mengukur instrumen yang sesuai dengan jumlah modal yang dimiliki untuk dapat mengambil keputusan investasi.

2. Kebijakan Modal Minimal

Kebijakan modal minimal investasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah besaran modal minimal, besaran modal minimal investasi dapat bervariasi tergantung pada jenis investasi yang dimaksud. Adanya modal minimal membuat mahasiswa dapat mempertimbangkan modal dan menetapkan estimasi dana yang akan diinvestasikan dengan tepat guna mengurangi risiko investasi.

3. Pelatihan pasar modal

Upaya untuk membarikan pelatihan pasar modal kepada mahasiswa merupakan langkah kunci dalam menarik minat investasi pada mahasiswa. Pelatihan pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah melalui sosialisasi, membrikan gambaran tentang investasi, ilmu pelatihan serta keterampilan berinvestasi dapat diperoleh melalui pelatihan pasar modal.

Variabel Dependen

1. Minat Investasi

Upaya memberikan pengetahuan dan pemahaman dari 3 variabel independen yaitu pengetahuan investasi, kebijakan modal minimal dan pelatihan pasar modal untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Penelitian ini menyoroti pentingnya pemahaman mahasiswa tentang pengetahuan investasi dalam pasar modal, kebijakan modal minimal investasi bagi kalangan mahasiswa yang menjadi paling dipersoalkan, serta bagaimana pelatihan pasar modal dapat memberikan motivasi dan pemahaman tentang berinvestasi pada pasar modal.

Kerangka Berifikir dan Kerangka Konseptual



Sumber : Olah data oleh peneliti 2023

Variabel dan Indikator

Berikut merupakan variabel dan indikator yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2 : Variabel dan Indikator

Variabel		Indikator
Variabel Independen	Pengetahuan Investasi	Pemahaman
		Tujuan Investasi
		Tingkat Risiko
		Keputusan Investasi
	Kebijakan Modal Minimal	Modal Awal
		Pertimbangan Modal
		Tingkat Modal
		Estimasi Dana
	Pelatihan Pasar Modal	Sosialisasi
		Gambaran Investasi
		Ilmu Pelatihan
		Keterampilan
Variabel Dependen	Minat Investasi	Informasi
		Keinginan
		Keputusan Keuangan
		Keyakinan

Tahap Pengolahan Data

1. Tahap pertama adalah pengumpulan data kuesioner yang disebarkan kepada responden.
2. Tahap kedua data yang telah terkumpul diperiksa dengan seksama untuk memastikan ketepatan dan kelengkapan informasi serta dipilih yang sesuai kriteria sampel.
3. Tahap selanjutnya data diolah menggunakan SmartPLS dengan Calculate PLS-SEM kemudian pada bagian Outer Loading apabila terdapat indikator yang nilainya < 0.7 atau berwarna merah maka dihilangkan. Kemudian dilakukan calculate PLS-SEM yang kedua untuk memastikan Outer Loading nilai setiap indikator tidak < 0.7 maka selanjutnya dapat di calculate Bootstrapping, setelah proses ini dapat diketahui hubungan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Tahap terakhir yaitu menyajikan olah statistik dan memaparkan hasil olah statistik tersebut.

Metode Analisis Data

SEM (Structural Equation Modelling) menggunakan aplikasi program PLS (Partial Least Square) versi 4. PLS (Partial Least Square) dikembangkan pertama kali oleh Wold sebagai metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan konstruk laten dengan multipel indikator. Model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS (Partial Least

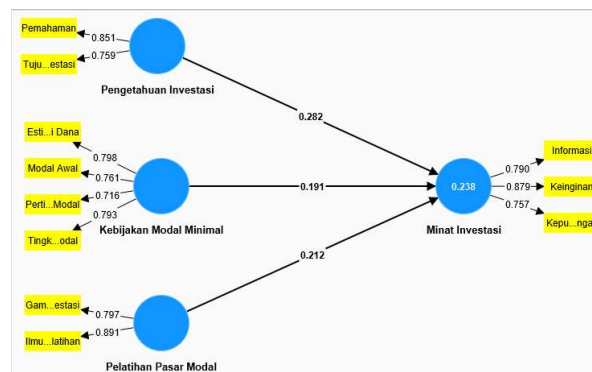
Square)terdiri dari :

1. Inner model, mencerminkan hubungan variabel laten pada model penelitian dengan melihat R-square, semakin tinggi nilai R-square semakin besar kemampuan variabel tersebut mampu menjelaskan variabel yang dituju.
2. Outer model, secara keseluruhan pengukuran dari indikator-indikator pada variabel laten yang menguji validitas dan uji reabilitas.

PEMBAHASAN

Hasil Olahan Data Statistik

Faktor pembatas yang mencerminkan indikator berdasarkan hubungan antara masing-masing skor dan persyaratan tidak terpenuhi pada skala signifikansi 0,7, yang tidak memenuhi ketentuanakan dilakukan dropping yang terlihat pada gambar 1.



Sumber : Olah Data Oleh Peneliti 2023 Gambar 1. Hasil Olahan Data Statistik

Uji statistik dalam hubungan antar variabel memerlukan tingkat keoercayaan yang digunakan adalah 93%, sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar $(\alpha) = 7\% = 0,07$. Hasilpengujian hipotesis pada tabel 3.

Tabel 3 : Hasil Pengujian Hipotesis

VARIABEL	Original Sampel (O)	Sampel Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Pengetahuan Investasi -> Minat Investasi	0.282	0.292	0.092	3.069	0.002	Significant
Kebijakan Modal Minimal -> Minat Investasi	0.191	0.217	0.122	1.565	0.116	Not Significant

Pelatihan Pasar Modal -> Minat Investasi	0.212	0.230	0.135	1.567	0.117	Not Significant
---	-------	-------	-------	-------	-------	--------------------

Sumber : Olah data oleh peneliti 2023

Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis dengan hubungan antar variabel independen dan dependen dengan sampel sebanyak 96 responden yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selama 1 bulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi dengan indikator tujuan investasi dan pemahaman memiliki hubungan positif sebesar 28,2% dan signifikan 0,2% terhadap minat investasi dengan indikator informasi, keinginan dan keputusan keuangan sehingga penelitian ini menerima penelitian (Merawati & Putra Semara, 2017), dengan hasil penelitian pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan pada minat berinvestasi mahasiswa. Tetapi menolak penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019) yang menghasilkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sehingga hipotesa penelitian ini diterima.
2. Kebijakan modal minimal dengan indikator modal awal, pertimbangan modal, tingkat modal dan estimasi dana memiliki pengaruh positif 19,1% dan tidak signifikan sebesar 11,6% terhadap minat investasi dengan indikator informasi, keinginan dan keputusan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan (Hermanto, 2017) menyatakan modal minimum tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya menolak penelitian (Wibowo & Purwohandoko, 2019), menyatakan kebijakan modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat investasi, sejalan dengan (Nisa & Zulaika, 2017) menyatakan modal minimal sangat mempengaruhi minat investasi.
3. Pelatihan pasar modal dengan indikator dengan gambaran investasi dan ilmu pelatihan memiliki pengaruh positif 21,2% dan tidak signifikan sebesar 11,7% terhadap minat investasi dengan indikator informasi, keinginan dan keputusan keuangan. Penelitian ini menerima penelitian (Tandio, 2016), yang menyatakan variabel pelatihan pasar modal mempengaruhi minat investasi secara signifikan, sejalan dengan penelitian oleh (Wibowo & Purwohandoko, 2019) menghasilkan pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Sebaliknya menolak penelitian (Aditama & Nurkhin, 2020) dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal secara tidak langsung berpengaruh signifikan

terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi dengan pemahaman dan tujuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
2. Kebijakan modal minimal dengan modal awal, pertimbangan modal, tingkat modal dan estimasi dana berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
3. Pelatihan pasar modal dengan gambaran investasi dan ilmu pelatihan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Dasriyan Saputra. (2018). “Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 178–190.
- Deri, F. (2020). *AKUNTANSI MANAJEMEN: Informasi dan Alternatif Untuk Pengambilan Keputusan IMPLIKASI EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS* View project. December. <https://www.researchgate.net/publication/347833071>
- Hermanto. (2017). Perilaku Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Esa Unggul Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 1–12.
- Khoirunnisa. (2017). *Pengaruh Norma Subjektif, Ekspektasi return Ekspektasian Dan Modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Merawati, L. K., & Putra Semara, I. P. M. J. (2017). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.

- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2022). PENGARUH MOTIVASI INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FE UNY. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 112–122. <https://doi.org/10.36706/jp.v9i2.17263>
- Riduwan & Akdon. (2010). Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika, Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung.
- Sugianto, A., & Rahman, S. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Lampu Shinyoku Di Cv. Sinar Abadi Pekanbaru. *Procuration: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(2), 174–184.
- Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Wardani, D., & Komara, E. (2021). Faktor Pengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berinvestasidi Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 4(3), 90. <https://doi.org/10.35384/jemp.v4i3.206>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa). *Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/25386/23267>